



## Sultan : Perketat Pengawasan Prokes di Malioboro

■ SILVY DIAN SETIAWAN

YOGYAKARTA — Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X, meminta agar pengawasan kawasan Malioboro selama libur Natal dan Tahun Baru (Nataru) 2022 diperketat. Hal ini mengingat tidak dilakukannya penutupan di Malioboro selama Nataru.

Terutama, kata Sultan, pengamatan pengawasan dilakukan terkait dengan meningkatnya aktivitas masyarakat di Jantung Kota Yogyakarta tersebut selama Nataru. Dengan begitu, penegakan protokol kesehatan harus dilakukan dengan ketat.

"Malioboro itu perlu pengawasan, kalau siang (wisatawan) mungkin bisa dibagi ke kabupaten dan kota. Kalau malam, semua ya ambruknya (berkunjungnya) di Malioboro. Tinggal, nanti kota (Pemkot Yogyakarta), bagaimana me-maintain Malioboro," kata Sultan di Kompleks Kepatihan, Yogyakarta.

Sultan meminta agar masyarakat maupun wisatawan untuk disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan, terutama saat Nataru. Ini mengingat sudah ditemukannya varian baru Covid-19 yakni Omikron yang penyebarannya lebih cepat dibandingkan Delta.

Dengan disiplinnya masyarakat dalam menjalankan protokol kesehatan, diharapkan kondisi penyebaran Covid-19 yang saat ini sudah landai dapat terjaga.

"Bagaimanapun, virus Covid-19 masih sangat mungkin bermutasi, disertai berbagai gejala yang terkadang tidak disadari. Apalagi, varian Omikron telah ditemukan menjangkiti negeri ini, jangan sampai kita lengah dan abai protokol kesehatan," ujar Sultan.

Sementara itu, Kepala Satpol PP DIY, Noviar Rahmad juga mengatakan kawasan Malioboro tidak akan ditutup selama malam Tahun Baru 2022. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi membludaknya pengunjung yang masuk ke Jalan Malioboro.

Di luar masa libur Nataru, kawasan Malioboro dilakukan penutupan bagi kendaraan pada pukul 18.00 WIB hingga 21.00 WIB. Namun, pada malam Tahun Baru tidak akan dilakukan penutupan, sehingga kendaraan dapat masuk ke Malioboro.

"Khusus malam Tahun Baru tidak ada penutupan, semua kendaraan lewat (tapi) tidak boleh diberhentikan untuk mengantisipasi membludaknya pengunjung yang masuk ke jalan," kata Noviar belum lama ini.

Pihaknya juga menempatkan personel di kawasan Malioboro selama libur Nataru. Jika terjadi kerumunan terutama saat malam Tahun Baru, kata Noviar, maka pihaknya akan melakukan pembubaran.

"Kami tempatkan personel (dari Pos Polisi) Tetek sampai ke Titik Nol untuk membubarkan jika terjadi kerumunan, bahkan sampai ke Alun-alun. Kalau ada pengunjung yang tidak jalan atau berkumpul (di Malioboro) kita bubarkan," ujarnya.

Terkait dengan adanya potensi membludaknya pengunjung di Titik Nol saat malam Tahun Baru, pihaknya akan melakukan pengawasan dengan ketat. Peralannya, berkaca dari pengalaman di tahun-tahun sebelumnya, kawasan Titik Nol selalu ramai saat malam Tahun Baru dan bahkan ada pengunjung yang menyalakan kembang api. ■ [yusuf.assidiq](mailto:yusuf.assidiq)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			
3. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya			
4. Kundha Kabudayan			

Yogyakarta, 10 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005